MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI PONDOK MODERN TAZAKKA BANDAR, BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

MITLIFU HANI

NIM : 2013116006

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022

MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI PONDOK MODERN TAZAKKA BANDAR, BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

MITLIFU HANI

NIM : 2013116006

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mitlifu Hani

NIM : 2013116006

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul "**MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI PONDOK MODERN TAZAKKA BANDAR, BATANG"** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Maret 2022

Yang menyatakan

Mitlifu Hani

NIM. 2013116006

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. AchmadTubagusSurur, M.Ag.
Jl. YudhaBakti no 80 MedonoPekalongan

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : NaskahSkripsiSdri. Mitlifu Hani

KepadaYth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q KetuaJurusan Ekonomi Syariah
di Pekalongan

AssalamualaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudari:

Nama : MITLIFU HANI
NIM : 2013116006
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : **MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI PONDOK MODERN TAZAKKA BANDAR,BATANG**

Denganini agar skripsisaudaritersebutdapatsegera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing dibuat untuk segera digunakan sebagaiman asemestinya. Atas perhatianya sayas ampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 23 Maret 2022

Drs. H. AchmadTubagussurur, M.Ag.
NIP.196912271998031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **MITLIFU HANI**

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI PONDOK MODERN TAZAKKA BANDAR, BATANG**

Telah diujikan pada 12 Mei – 13 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Ahmad Sukron M.E.I	**Muhammad Nasrullah S.E.,M.Si**
Nip. 197110152005011003	**Nip. 19801128200641003**

Pekalongan,20 Mei 2022

Disahkan oleh Dekan,

Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

MITLIFU HANI, Manajemen pengelolaan Wakaf Produktif di Pondok Modern Tazakka Bandar, Batang.

Wakaf merupakan sebuah skema pengelolaan donasi wakaf dari umat yaitu dengan memproduktifkan donasi tersebut, hingga mampu menghasilkan surplus berkelanjutan. Donasi tersebut merupakan donasi wakaf yang beruba benda bergerak seperti uang. Yang tengah menjadi fenomena diera sekarang ini terutama dilokasi Pondok Modern Tazakka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen wakaf produktif di Pondok modern Tazakka dan untuk mengetahui bagaimana pengembangan nya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field reseach). Sumber data berupa data primer dan data sekunder.sedangkan untuk Pengumpulan data menggunkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif karena dalam hal ini penulis mendeskripsikan manajemen pengelolaan wakaf. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, waktu dan triangulasi metode

Hasil penelitian ini diketahui bahwa manajemen pengelolaan wakaf produktif menggunakan empat fungsi diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau pengelolaan dan pengawasan, lalu dari pengembangan wakaf nya. Pengembangan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa unit usaha produktif yang dimiliki oleh Pondok Modern Tazakka melalui Laziswaf Tazakka. Saat ini Laziswaf Tazakka telah memiliki beberapa usaha produktif yang bersumber dari dana wakaf. Beberapa usahan produktif tersebut diantaranya adalah toko, rumah makan, satu selang SPBU, lahan pertanian dan perkebunan, serta saham di sebuah pabrik dan toko roti. Usaha produktif tersebut secara langsung berdampak pada munculnya pendapatan secara berkelanjutan yang dapat digunakan untuk kegiatan sosial.

Kata Kunci : Wakaf Produktif, Manajemen wakaf produktif dan pengembangan wakaf produktif

ABSTRACT

MITLIFU HANI, *Management of Productive Waqf at Pondok Modern Tazakka Bandar,batang.*

Waqf is a scheme for managing waqf donations from the people, namely by making these donations productive, so that they are able to produce a sustainable surplus. The donation is a waqf donation in the form of movable objects such as money. What is becoming a phenomenon in the current era, especially at the location of the Tazakka Modern Cottage. The purpose of this study was to find out how productive waqf management is at Pondok Modern Tazakka and to find out how it is developed.

This study uses a qualitative approach with the type of field research (field research). Sources of data in the form of primary data and secondary data. While for data collection using the methods of observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses descriptive analysis method because in this case the author describes the management of waqf management. The data validity technique uses triangulation, namely source triangulation, time and method triangulation

The results of this study note that the management of productive waqf management uses four functions including planning, organizing, implementing or managing and supervising, then from the development of the waqf. The development of productive waqf at Pondok Modern Tazakka has been going well. This is indicated by the existence of several productive business units owned by Pondok Modern Tazakka through Laziswaf Tazakka. Currently Laziswaf Tazakka has had several productive businesses sourced from waqf funds. Some of these productive businesses include shops, restaurants, one gas station hose, agricultural land and plantations, as well as shares in a factory and bakery. These productive businesses directly have an impact on the emergence of sustainable income that can be used for social activities.

Keywords: Productive Waqf, Management of productive waqf and development of productive waqf

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PEKALONGAN. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku sekretaris jurusan Ekonomu Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan bimbingan dan arahan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Karima Tamara S.T., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Segenap Staf pengajar IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis serta seluruh

komponen civitas akademik IAIN PEKALONGAN yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penulisan skripsi.

8. Pihak lembaga LAZISWAF di Pondok Modern Tazakka yang telah membantu memperoleh data yang saya perlukan.
9. Keluarga tercinta Ayah, Ibu dan kakak.yang telah memberikan bantuan dukungan, Do'a dan bimbinganya kepada penulis.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata, saya berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 23 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN SKRIPSI iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
PEDOMAN TRANSLITERAS xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Batasan Masalah 11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 11
E. Sistematika Penulisan 13

BAB II KERANGKA TEORI 15
A. Wakaf Produktif 15
1. Pengertian Wakaf 15
2. Dasar Hukum wakaf. 16
3. Rukun Wakaf 19
4. Tujuan Wakaf 22
5. Macam – Macam Wakaf 22
B. Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif 25
1. Pengertian Manajemen 25
2. Fungsi Manajemen 26
3. Unsur-unsur Manajemen 32
4. Indikator Manajemen 33
C. Pengembangan Wakaf Produktif 35
D. Penelitian Terdahulu 38
E. Kerangka Berpikir 53

BAB III METODE PENELITIAN 54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 54
C. Sumber Data Penelitian 55
1. Sumber Data Primer 55
2. Sumber Data Sekunder 56
D. Teknik Pengumpulan Data 57
1. Observasi 57

2. Wawancara 57
3. Dokumentasi 58
E. Teknik Analisis Data 59
F. Teknik Pengecakan Data 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
A. Gambaran Umum 64
B. Manajemen Pengelolaan wakaf Produktif di Pondok Modern Tazakka 69
C. Pengembangan Wakaf produktif di Pondok ModernTazakk 85

BAB V PENUTUP 116
A. Kesimpulan 116
B. Saran 118

DAFTAR PUSTAKA **121**
LAMPIRAN ..... **I**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba’	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha’	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha’	Ha	Ha

ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.
Contoh :نزل = *nazzala*
بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditilis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.
Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis*fala.*
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti :تفصيل, ditulis *tafsil.*
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول,ditulis*usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيئ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah.*
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'.*

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah.*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Wakaf Uang, 7
Tabel 4.1 Rancangan anggaran biaya dalam bidang pendidikan, 71
Tabel 4.2 Rancangan anggaran biaya dalam bidang Kesehatan, 71
Tabel 4.3 Rancangan anggaran biaya dalam bidang ekonomi, 72
Tabel 4.4 Rancangan Anggaran biaya pembangunan wakaf, 72
Tabel 4.5 struktur organisasi, 77
Tabel 4.6 manajemen dana yayasan pondok modern tazakka, 85
Tabel 4.7 Data Harta wakaf benda tidak bergerak, 86
Tabel 4.8 Harta Wakaf di Pondok Modern Tazakka, 86
Tabel 4.9 Data Wakaf Di Pondok Modern Tazakka, 87
Tabel 4.10 Produk (Ragam) wakaf Di Pondok Modern Tazakka, 90
Tabel 4.11 Data Wakaf uang Di Pondok Modern Tazakka, 92
Tabel 4.12 Data Laporan Perolehan Wakaf Tazakka, 96
Tabel 4.13 Laporan wakaf rekapitulasi keseluruhan, 96
Tabel 4.14 Data Wakif Tabungan wakaf, 106

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir, 53
Bagan 3.1 Komponen Model Interaktif Analisis Data, 59
Bagan 3.2 Triangulasi Sumber, 62
Bagan 3.3 Triangulasi Waktu, 63
Bagan 3.4 Triangulasi Metode , 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian, I

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian, II

Lampiran 3 Pedoman Wawancara, III

Lampiran 4 Hasil Wawancara, V

Lampiran 5 Dokumentasi, XV

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang bersifat universal, yakni mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Islam mampu mengatasi berbagai permasalahan sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi, dan lainya. Tapi masih banyak orang yang yang menganggap Islam hanyalah sebuah kegiatan spritual semata. Salah satu faktor kehidupan terbesar adalah faktor ekonomi dalam ekonomi syariah yang tidak bisa dianggap remeh adalah peran sosial ekonomi syariah melqalui potensi indikator Ziswaf (zakat, infaq, shodaqah dan waqaf). Potensi indikator ZISWAF kehidupan ekonomi masyarakat Islam bisa terpandu dengan adanya pengelolaaan dan pengembangan yang produktif dengan tujuan mensejahterakan masyarakat Islam (Hayyun,2017).

Wakaf secara etimologi berasala dari perkataan Arab "waqf" yang berarti "Al-habs". Ia merupakan kata yang berhakmasdar yang pada dasarnya berarti menahan, berhenti atau diam dan abadi. Wakaf diartikan sebagai penahanan hak milik untuk materi benda untuk tujuan menyedekahkan manfaat atau faedahnya. Waqf atau wakaf menurut secara Harfiyah berarti berhenti, menahan, atau diam,. Wakaf sering kali diartikan sebagai aset yang dialokasikan untuk kemanfaatan umat dimanaa substansi atau pokoknyaditahan, sementara, manfaatnya boleh dinikmatoi oleh kepentingan umum (Al-Asyar,2007).

Wakaf merupakan bagian dari instrumen pembangunan ekonomi umat sejak zaman Rosulullah Shalallahu Alaihi Wassalam hingga saat ini. Intrumen tersebut menjadi hal yang perlu diperhatikan karena dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat bahwa saat ini kemiskinan dan kesenjangan sosial menjadi permasalahan yang tengah di hadapi oleh Indonesia, terutama sejak krisis moneter tahun 1997 hingga saat ini. (Sambas, Abas, 2014)

Pengelolaan harta wakaf di Indonesia sebelum tahun 2000 masih berfokus pada pemeliharaan umat atau kebanyakan mengarah kegiatan keagamaan yaitu dengan melakukan pembangunan masjid, makam dan tempat ibadah lainnya. Hal tersebut terjadi karena adanya minimnya literasi masyarakat tentang wakaf. Kondisi itu lah yang menunjukkan bahwa masih perlu upaya lebih untuk mengoptimalkan potensi dari wakaf itu sendiri.(Azizah, 2019)

Hal ini potensi minat wakaf terbukti berdasarkan dari data Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada Tahun 2020 terdapat aset wakaf berupa aset tanah wakaf dengan mencapai 4.2.464.287 m^2 yang tersebar di 435.768 lokasi. Kemudian potensi wakaf uang baru mencapai Rp. 819,36 Miliar yang pertahunnya terkumpul mencapai Rp 180 Triliun. Sehingga aset wakaf tiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan dan terus berkembang sampai sekarang. (BWI,2019)

Pada era modern sekarang ini pengembangan wakafpun tidak luput dari inovasi-inovasi konsep dalam pengelolaaanya seperti konsep berupa aset wakaf

tunai yang menjadi fenomena di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini. Salah satunya di Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Penggagasnya Pondok Modern Tazakka merupakan H.Anta Masyhadi dan ketiga putra-putrinya KH. Anang Rikza Masyahadi, H. Anizar Mayhadi, dan Hj. Anisia Kumla Masyhadi.

Pengelolaan wakaf sering muncul berbagai permasalahan diantaranya keberadaan dari Nadzhir atau lembaga amil pengelola dana wakaf. Saat ini telah banyak ditemukan berbagai lembaga amil zakat, shodaqoh, infaq, dan wakaf. Lembaga amil tersebut dapat ditemukan dengan mudah di berbagai daerah di Indonesia. Lembaga amil tersebut juga berkorelasi dengan beberapa organisasi keagamaan di Indonesia seperti Nahdatululama, Muhammadiyah, dan lain sebagainya. Persoalan yang sering muncul adalah kurangnya kemampuan dari lembaga amil tersebut untuk dapat mengelola dana dan aset wakaf yang terkumpul menjadi usaha produktif yang dapat menghasilkan manfaat berkelanjutan. (Huda, 2015).

Jenis wakaf yang tengah menjadi perhatian saat ini adalah wakaf produktif. Wakaf produktif digambarkan sebagai aset wakaf yang ditempatkan atau dipergunakan pada kegiatan-kegiatan produktif yang mampu menghasilkan manfaat secara berkelanjutan bagi umat.(Qahar, 2005)

Fenomena tersebut menjadikan berubahan paradigma wakaf sebagai salah satu bentuk filantropi dalam islam yang harus disikapi dengan kecerdasan, keberanian, kearifan. Dengan tujuan agar wakaf memiliki peran yang signifikan dalam memberikan kemaslahatan bagi yang membutuhkan.

Wakaf produktif telah diatur dan dijelaskan dalam pasal 43 Ayat (2) UU No.41 Tahun 2004, yang berbunyi:

> "Pengelolaan dan Pengembangan harta benda wakaf dilakukan secara produktif antara lain dengan cara pengumpulan, investasi, penanaman modal, produksi, Kemitraan, perdagangan, agrobisnis, pertambangan, perindustrian, pengembangan tekonologi, pembangunan gedung apartemen, rumah susun, pasar swalayan, pertokoan, perkantoran, sarana pendidikan ataupun sarana kesehatan dan usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan syariah"

Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf produktif sejak jaman Rosulullah Shalallahu Alaihi Wassalam, dimana pada saat itu baitul mal mengumpulkan aset wakaf dari para sahabat yang kemudian dikelola sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan manfaat secara berkelanjutan. wakaf pada zaman itu adalah wakaf kebun di Khaybar dari Umar bin Al Khattab RadhiAllahu Anhuma. Kemudian wakaf sumur dari Ustman bin Affan RhadiAllahu Anhuma yang asetnya telah berkembang begitu besar hingga saat ini.(Rozalinda,2015)

Dalam hadis riwayat al-Bukhori yang berbunyi:

عَنْ ابْن عُمَرَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنْ عُمَرَ بْنَ الْخَطّابِ أَصابَ أَرْضًا بِخَيْبَرَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يسْتَأْمِرُهُ فِيْهَا فَقَالَ يَارَسُو لَ اللَّهِ إِنِّيْ أَصَبْتُ أَرْضًابِخَيْبَرَلَمْ أُصشبْ مَالاًقَطُّ أَنْفَسَ عِنْدِي مِنْهُ فَمَا تأْمَرُ بِهِ قَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا وَتَصَدَّقَ بِهَا عُمَرُ أَنَّهُ لاَ يُبَا عُ وَلاَ يُوَهَبُ وَلاَ يُوَرَثُ وَتَصَدَّقَ بِهَا فَي الْفُقَراءِ وَفِيْ الْقُرربيَ وَفِي الَّرَّقَا بِ وَفِي سَبِلِ اللَّه وَابْنِ السَّبِيْلِ وَالضَّيْفِ لاّ جُنَاحَ عَلى مَنْ وَ لِيَهَا أَنْ يَأ كُلَ مِنْهَا بِا لْمَعْرُو فِ وَيُطْعِمَ غَيْرَ مُتَمَوّلٍ

> Diriwayatkan oleh Ibn Umar, sesungguhnya Umar Ibn Khatab mendapatkan tanah di Khaibar. Kemudian, dia mendatangi Nabi Saw.

> Untuk meminta instruksi mengenai tanah tersebut. Umar berkata,"Ya Rasulullah aku telah memperioleh tanah di Khaibar. Namun, aku tidak menginginkannya. Apa yang dapat engkau perintahkan kepadaku tentang tanah ini?" Nabi menjawab, "jika kamu menghendaki tahanlah pokoknya dan sedekahkan hasilnya". Umar menyedekahkan tanah tersebut. Tanah itu tidak bisa dijual, dihibahkan, dan diwariskan. Dia menyedekahkan kepada fakir miskin, keluarganya, membebaskan budak, orang berjihad dijalan Allah, Ibn Sabil, dan para tamu. Orang yang mengelolanya tidak berdosa memakan dari hasil tanah tersebutdengan cara yang ma'ruf dan memkannya tanpa maksud memperkaya diri." (HR al-Bukhari).

KH. Anang Rikza Mayhadi, MA selaku pimpinan Pondok Modern Tazakka. Untuk ide wakaf sendiri muncul sudah dari dulu atau sudah lama dengan hal yang baru, Karena wakaf merupakan syariat islam. Dengan proses pengelolaan wakaf uang yang diantaranya *pertama* dari segi peruntukan wakaf di Pondok Modern Tazakka. *Kedua,* dari tim pengelola wakaf uang. *Ketiga*, dari segi instrumen wakaf uang. *Keempat,* dari batasan harta wakaf uang. *Kelima*, dari segi penyimpananya di Lembaga Keuangan Syariah. *Keenam,* dari segi sertifikat wakaf uang Yang dikeluarkan.

Program wakaf uang yang dijalankan oleh Pondok Modern tazakka telah dijalankan dan dikelola sejak tahun 2012 hingga sekarang. Dalam pengelolaannya, wakaf telah diserahkan atau dikelola oleh Laziswaf. Karena fokus pada pengelolaan wakaf uang di Pondok Modern Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, yakni untuk pemberdayaan umat dengan cara pengembangan dan pembangunan pondok Pondok Modern Tazakka yang mengalami percepatan setiap tahunnya.(Mayhadi,2021)

Namun, Intrumen yang dapat dijalan dalam program wakaf yakni merupakan wakaf benda bergerak. Dalam pengelolaan wakaf yang dijalankan oleh Pondok Modern Tazakka telah menggunakan beberapa instrumen ragam

wakaf diantaranya ada wakaf tunai, wakaf aset, wakaf manfaat, wakaf profesi dan wakaf pengalihan hak. Wakaf yang mejadi fenomena dimasa sekarang yang dimana masyarakat antusias untuk melakukan wakaf yaitu berupa wakaf yang salah satunya adalah berupa wakaf tunai. penulis fokus membahas mengenai wakaf produktif berupa wakaf benda bergerak yaitu wakaf uang. Karena fenomena yang terjadi dimasa sekarang yang dikelola oleh laziswaf yang fokusnya terhadap pengembangan dan pembangunan guna kemajuan pondok

Laziswaf di Pondok Modern Tazakka kecamatan Bandar Kabupaten Batang tidak memberikan batasan wakif untuk mewakafkan uang hartanya. Laziswaf di Pondok Modern Tazakka memberikan kebebasan bagi wakif untuk mewakaflan hartanya berapapun itu akan tetep diterima.Wakaf uang yang diperoleh pengurus Laziswaf Tazakka telah disimpan di Lembaga Keuangan Syariah yakni di Bank-Bank Mitra Pondok Modern Tazakka. hal tersebut dilakukan karena untuk mengelola uang dari banyaknya donatur atau wakif membutuhkan tempat penyimpanan uang yang aman.(Kholid,2021)

Kemudian dari segi sertifikat wakaf uang, PM Tazakka Kota Batang telah mengeluarkan sertifikat wakaf uang bagi wakif yang mewakafkan uang atau hartanya dengan nominal minimal Rp.50.000,00-Rp.100.000,00. Untuk yang kurang dari Rp.50.000,00. Laziswaf menyiasatinya dengan memberikan kwitansi sebagai bukti bahwa seorang wakif tersebut telah memberikan wakaf uang kepada Pondok Modern Tazakka Kota Batang.

Pondok Modern Tazakka ini telah memisahkan antara zakat dan wakaf. Zakat sendiri digunakan untuk SDM dan wakaf itu sendiri untuk fisik. Bagi Pondok Modern Tazakka keduanya memiliki karakter yang berbeda. Zakat merupakan kewajiban dan rukun Islam yang kelima yang syaratnya dan ketentuanya telah baku dalam syariat Islam, sedangkan wakaf itu sendiri sifatnya adalah sukarela yang besarnya diserahkan oleh wakif(orang yang mewakafkan).

Program gerakan wakaf uang yang ada di Pondok Modern di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang mulai dijalankan pada tahun 2012. Hal tersebut digalakkan oleh para pengurus laziswaf guna meningkatkan fungsi pondok sebagai agen perubahan, dan sekaligus untuk meningkatkan daya tampung santri. Oleh karena itu pengurus laziswaf Tazakka Kecamatan Bandar Kabupaten Batang melakukan perluasan setiap tahunya melalui program gerakan wakaf uang tersebut. Hasil observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa potensi wakaf di Pondok Modern Tazakka yang dikelola oleh Laziswaf terbilang tinggi. Berdasarkan pada data yang dihimpun didapati jumlah wakaf yang diterima Pondok Modern Tazakka adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laporan Wakaf uang

Bulan	Jumlah wakif	perolehan (Rp)
Januari	44	Rp. 2.243.246.800
Februari	30	Rp. 29.217.700
Maret	33	Rp. 30.847.900
April	42	Rp. 129.830.600
Mei	33	Rp. 59.861.000
Juni	35	Rp. 96.845.000
Juli	455	Rp. 606.165.000
Agustus	37	Rp. 42.023.500

September	40	Rp.	1.541.368.600
Oktober	130	Rp.	133.435.100
Nopember	66	Rp.	131.082.600
Desember	134	Rp.	632.885.700
Jumlah	1079	Rp.	5.676.809.500

Sumber: Al-Jariyah (Batang:Lazis Tazakka)

Berdasar pada tabel diatas diketahui bahwa dana wakaf yang terkumpul adalah Rp.5.676.809.500 yang diperoleh dari 1.709 orang. Dana wakaf yang terkumpul tersebut terbilang besar dan berpotensi untuk memberikan lebih banyak manfaat bagi pondok dan masyarakat luas jika dikelola secara lebih profesional. Hasil observasi penulis lakukan menemukan bahwa saat ini Pondok Modern Tazakka tengah mengembangkan dana yang terkumpul tersebut dan menempatkannya pada usaha-usaha yang produktif.

Cara wakaf uang yang diterapkan di Pondok Modern Tazakka adalah dengan mengumpulkan uang dari para wakif atau donatur. Melalui dari Pembinaan kepada para wakif penting sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan wakaf yang selama ini mereka salurkan kepada Tazakka. Maka dari itu, Lazis Tazakka menyelenggarakan agenda tahunan berupa Gathering Wakaf dan zakat dibeberapa kota: Batang, Pekalongan, Kendal dan Jakarta. Forum ini digunakan untuk melaporkan progress pembangunan pondok sekaligus melaporkan pengelolaan wakaf dan zakat selama setahun.

Pondok Modern Tazakka saat ini telah mampu mendirikan beberapa usaha produktif dengan dana wakaf. Model pengelolaan wakaf uang dari lembaga tersebut menarik untuk diteliti. Karena banyaknya para donatur/wakif diluar lingkungan pondok saling berlomba-lomba untuk berwakaf guna meneguhkan visi, misi dan jati diri di Pondok Modern Tazakka.

Secara umum pengelolaan wakaf itu sendiri dapat dilihat dari sudut pandang manajemen dan pengembangan. Aspek manajemen wakaf berkaitan dengan proses atau tahapan dalam mengelola wakaf, sedangkan aspek pengembangan berkaitan dengan strategi yang digunakan untuk mampu mengembangkan wakaf tersebut (Sa'adah, 2016).

Manajemen wakaf produktif digambarkan sebagai sebuah upaya untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan yang dilakukan agar dapat mencapai sebuah tujuan dengan lebih efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya berkaitan dengan proses atau tahapannya saja namun juga berkaitan dengan bagaimana organisasi mampu menggunakan setiap sumber daya dan mensinkronisasikan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan organisasi (Rozalinda, 2015).

Tujuan dari sebuah usaha produktif adalah menghasilkan keuntungan atau manfaat dari usaha tersebut. Namun demikian, ketika dikaitkan dengan wakaf maka tujuan dari wakaf produktif adalah untuk mencapai keuntungan atau manfaat yang berguna bagi umat atau masyarakat luas.

Penelitian yang dilakukan oleh Zainal pada tahun 2016 menyatakan bahwa setidaknya terdapat empat indikator penting yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan sebuah wakaf produktif yaitu dimensi ekonomi Islam dalam wakaf, Optimalisasi pengelolaan wakaf, pengelolaan wakaf berorientasi bisnis Islami, dan Wakaf sebagian sarana pembangunan Ekonomi umat. (Zainal,2016)

Beberapa penelitian terdahulu telah menggambarkan bagaimana pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif di berbagai daerah. Masruchin pada tahun 2014 yang menguji tentang Wakaf Produktif dan Kemandirian Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo menemukan bahwa pengelolaan dan pengembangan wakaf di Pondok Modern Darussalam terbilang baik karena dikelola secara semi profesional. Pengelolaan secara semi profesional membuat Pondok Modern Darussalam memperoleh manfaat lebih tinggi dari wakaf yang diberikan oleh para wakif. (Masruchin,2014)

Hasil penelitian lain dari Agusta pada tahun 2014 yang menguji tentang sistem pengelolaan dan pengambangan wakaf di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasi menemukan bahwa Pengelolaan dan pengembangan di Pondok Pesantren tersebut belum berjalan secara optimal. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan masih dilakukan secara tradisional, organisasi belum tertata secara profesional, dan lemahnya pengawasan dari nadzhir pada usaha produktif yang dimiliki.(Agusta,2014)

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka penulis memiliki ketertarikan untuk menyusun penelitian dengan judul“**MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DI PONDOK MODERN TAZAKKA BANDAR BATANG”.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah yang dideskripsikan dalam konteks di latar belakang masalah, masalah tersebut dapat di indentifikasikan masalah. Maka dapat merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan wakaf produktif di pondok modern Tazakka Bandar, Batang?
2. Bagaimana pengembangan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka Bandar,Batang?

C. Batasan masalah

Penelitian ini memungkinkan untuk mengalami perkembangan dalam pembahasan objek penelitian. Atas dasar itulah kemudian disusun batasan-batasan penelitian agar penelitian dapat terfokus pada pencapaian tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada pengelolaan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka, Bandar, Kabupaten Batang.
2. Penelitian hanya berfokus pada dua aspek penelitian yaitu aspek pengelolaan atau manajemen wakaf produktif dan aspek pengembangan wakaf produktif.

D. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

1. Tujuan dalam penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui Manajemen pengelolaan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka Bandar,Batang.
b. Untuk mengetahui pengembangan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka Bandar,Batang.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yag diharapkan atau kegunaan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam ilmu ekonomi syariah serta dapat memberikan informasi dan masukan dalam pengembangan dan pengelolaan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka.

b. Secara praktis

1) Bagi Akademis, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai referensi tentang Manajemen Pengelolaan Wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka Bandar,Batang.
2) Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif.
3) Bagi Masyarakat, untuk memberikan informasi tentang pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif di Pesantren.
4) Bagi pengelola, diharapkan dapat menjadi contoh atau masukan bagi lembaga-lembaga atau yayasan yang bergerak dalam bidang pengelolaan perwakafan wakaf secara produktif.

E. Sistematika Penulisan

Penulis perlu menyusun sistematika ntuk memudahkan dalam penyusunan, skripsi ini menggunakan sistematika penulisan. Sistematika disini dimaksudkan untuk mendapatlkan gambaran yang jelas dalam pembahasan skripsi ini. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan tentang Untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab ini didalamnya menunjukan beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjaun penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Menjelaskan tentang beberapa pokok yang terkait dengan tujuan teoritis mengenai objek penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa pembahasan yang menjelaskan terkait dengan kerangka teori dan Manajemen pengelolaan wakaf produktif

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara jelas mengenai metode penelitian dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasikan, dan menganalisis fakta yang ada ditempat peneliti, dengan menggunakan pengetahuan yang akan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data, hal ini dilakukan untuk menemukan

kebenaran yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dapat memberikan hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi kepada pengelolaan wakaf produktif.

BAB V : PENUTUP

Bab ini yang berisikan simpulan dan saran-saran sebagai rekomendasi temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

1. Manajemen atau pengelolaan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan empat fungsi manajemen yang dijalankan dengan baik.
   a. Pada fungsi perencanaan dilakukan dengan cara menetapkan tujuan pendirian Laziswaf Tazakka serta menetapkan tujuan dan sasaran kerja bagi setiap unit usaha produktif.
   b. Pada fungsi pengorgansiasian dilakukan dengan cara menempatkan orang-orang profesional diluar sumber daya manusia yang berada di dalam Laziswaf untuk mengelola unit usaha produktif. Selain itu pengelolaan terhadap aset masih tetap dilakukan oleh pengurus pada Laziswaf Tazakka.
   c. Pada fungsi pelaksanaan maka pihak Laziswaf Tazakka memberikan wewenang seluas-luasnya kepada masing-masing pengelola unit usaha untuk menjalankan usahanya tersebut sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan mereka.
   d. Pada fungsi pengawasan, maka masing-masing anggota pada Laziswaf Tazakka memiliki peran dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan masing-masing unit usaha. Selain itu, pengawas

juga memiliki wewenang untuk memberikan rekomendasi terkait dengan pengelolaan di unit usaha produktif.

2. Pengembangan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa unit usaha produktif yang dimiliki oleh Pondok Modern Tazakka melalui Laziswaf Tazakka. Saat ini Laziswaf Tazakka telah memiliki beberapa usaha produktif yang bersumber dari dana wakaf. Beberapa usahan produktif tersebut diantaranya adalah toko, rumah makan, satu selang SPBU, lahan pertanian dan perkebunan, serta saham di sebuah pabrik dan toko roti. Usaha produktif tersebut secara langsung berdampak pada munculnya pendapatan secara berkelanjutan yang dapat digunakan untuk kegiatan sosial. Pengembangan wakaf produktif berdasar pada aspek-aspek pengembangan usaha adalah sebagai berikut,
   a. Tujuan dari pembentukan Laziswaf telah sesuai dengan syariat Islam dimana tujuan utamanya tidak untuk mendapatkan keuntungan saja namun juga untuk kepentingan umat. Secara umum manfaat dari adanya wakaf produktif tersebut baru banyak diterima oleh pondok.
   b. Upaya atau strategi yang dilakukan oleh Laziswaf terbilang baik. Baik dari strategi pemasaran atau marketing juga terdapat strategi Fundraising dan startegi pembinaan wakif.
   c. dengan tujuan untuk mendapatkan lebih banyak dana untuk bisa dimanfaatkan menjadi usaha yang produktif. Strateg fundraising agar juga memperbanyak jumlah donatur atau wakif dan juga dilakukan

untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dan Strategi Pembinaan Wakif agar pembinaan yang berkesinambungan kepada para wakif dapat melakukan komitmen keislaman dan perjuangan serta bentuk loyalitasnya terpelihara semakin meningkat dan dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha produktif yang didanai dari wakaf.

d. Bisnis atau usaha produktif yang dikembangkan oleh Laziswaf Tazakka merupakan usaha yang halal serta tidak terdapat unsur-unsur yang melanggar hukum Islam. Namun demikian, selain mempertimbangkan aspek ke-Islaman, sebuah bisnis juga dipertimbangkan dari aspek ekonominya yaitu potensi keuntungan yang bisa didapatkan.

e. Pengelolaan wakaf produktif oleh Laziswaf perlu terus ditingkatkan terutama berkaitan dengan manfaat yang memungkinkan untuk diperoleh oleh masyarakat. Pada dasarnya perkembangan saat ini telah mengarah pada tujuan lembaga yaitu menjadi sumber dana bagi pondok. Namun demikian, pengembangan juga perlu terus dilakukan dengan harapan agar dapat memberikan manfaat lebih baik bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

1 Saran Bagi Ketua Yayasan Tazakka

Berdasar pada hasil penelitian maka ketua Yayasan Tazakka yang dalam hal ini menjadi kepala dalam pengelolaan Pondok Modern Tazakka

dan Lazsiwaf Tazakka perlu memperhatikan fungsi-fungsi manajemen dalam menjalakan kegiatannya terutama berkaitan dengan wakaf produktif. Ketua yayasan diharapkan dapat menempatkan orang-orang yang tepat untuk mengelola wakaf produktif. Selain itu, perlu ada perencanaan berkaitan dengan jumlah dana wakaf yang masuk dengan pengembangan usaha atau bisnis produktif, dimana perlu adanya perencanaan sehingga dana yang tersedia tidah habis untuk pembangunan unit usaha namun juga masih terdapat dana yang dapat digunakan secara langsung untuk kebutuhan pondok dan orang-orang yang membutuhkan, mengingat bahwa waktu pengembalian dari investasi pada unit usaha produktif terbilang relatif lama.

2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji model penelitian yang sama pada badan amil zakat, shodaqoh, infaq, dan wakaf lainnya di Kabupaten Batang sehingga hasil penelitian dapat lebih di generalisasikan. Selain itu perlu dilakukan pengujian dengan jenis dan metode penelitain yang lain dan lebih mengedepankan pada penelitian kuantitatif sehingga hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasar pada hasil penelitian ini maka penulis menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain adalah bahwa penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek penelitian yaitu pada pengelolaan wakaf produktif di Pondok Modern Tazakka sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan. Selain itu jenis penelitian yang

bersifat kualitatif juga dapat memberikan multitafsir dan multipersepsi dalam mengintepretasikan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Abdurrohman Kasdi, 2017, *Fiqih Wakaf dari klasik Hingga Wakaf Produktif*, Yogyakarta: Idea prees.

Achmad Djunaidi Thobieb Al-Asyhar, 2005, *Menuju Era Wakaf Produktif*, Depok:Mumtaz Publshing.

Agustianto, Mochammad Andre, 2019, Wakaf sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat, *Jurnal* el-qiest, Vol 9 No.9.

Azhari Irvan Maulana dkk, 2021, *Analisis Manajemen Pengelolaan dan pengembangan Wakaf Produktif di Pondok Pesantren Darussalam Ciomas Bogor*, Vol. 4 No.2 (2021) 221-229 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490 DOI: 1047467.

Departemen Agama RI, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia* (Jakarta: proyek peningkatan pemberdayaan wakaf Direktorat Jnederal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Penyelenggaraan Haji,2004).

Devi Megawati, 2014, Pengelolaan dan pengembangan Wakaf Produktif di kota pekan baru, *Jurnal* Hukum Islam, Vol XIV No.1

Esti Alfiah,dkk, 2020, Manajemen POAC Wakaf di Indonesia, *Jurna*l Zakat dan Wakaf, Vol.7,No.2, ISSN:2654-8577.

Fahmi Medias, Wakaf Produktif dalam Perspektif ekonomi Islam, *Jurnal* Ekonomi Islam, Vol.IV,No.1

Hamid Patilima, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta

Huda, Miftahul, 2012, ”Wakaf dan Kemandirian Pesantren dan Tebuireng hingga Gontor”, Islamica, *Jurnal*, Studi Keislaman, Vol 7 No1.

Isfandiar, Ali Amin, 2018 “Tinjaun Fiqih Muamalat dan Hukum Nasional tentang Wakaf di Indonesia “ *Jurnal* Ekonomi La Riba. Vol II, No 1.

Jaih Mubarok, 2008, *Wakaf Produktif*, Bandung: Refika Offset

Jherinda Erifianti, 2019, Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Masjid Sabilillah Kota Malang (Studi Kasus Minimarket Al-khaibar VI dan Pujasera Sabilillah), *Jurnal* Ilmiah.

Jodi Eriyanto dan Siti Aisyah, 2021, Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif, *Jurnal* Ekonomi Islam, Vol.1 No. 2. E-ISSN 2776-6756.

B. JURNAL

M. Mubasyar bih, dkk, 2018, *Fiqih Wakaf,* Indonesia, Lirboyo Press.

Mochammad Andre Agustianto, 2019, Wakaf sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat, *Jurnal* el-qiest, Vol 9 No.9.

Mohammad Daud Ali,1998, *Sistem Ekonomi Islam: zakat dan wakaf,* (Jakarta; UI press,)

Muhammad Arif Hudaya dan Rahmani Timorita, *Pengembangan Wakaf di Pondok Modern Tazakka Batang* (studi terhadap pemikiran KH. Anang Rikza Masyhasdi)

Muhammad Fauzi, 2019, Fundraising ZISWAF dan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Modern Tazakka, Batang, Jawa Tengah, *Jurnal* Bingkai Ekonomi, Vol.4.No.1.ISSN:2502-1818.

Muhammad Iqbal Fasa, Azidni Rofiqo dan Amimah Oktarina, 2016, "Model Pengembangan wakaf produktif Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo" *Jurnal* Al-Awqaf, Vol.9, No.2.

Mundzhir Qahaf, 2005, *Manajemen Wakaf Produktif, Jakarta: Khalifa* (Pustaka al-kausar group).

Nailis Sa'adah, Manajemen Wakaf Produktif (Studi Analisis Pada BAITUL Mal di Kabupaten Kudus), Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 04 Nomor 2,2016, P-ISSN:2355-0228, E-ISSN:2502-8316.

Novietha Indra Sallama, 2019, *Akuntasi dan Manajemen Wakaf,* Jakarta selatan: Salemba Empat.

Nurwinsyah Rohmaningtyas, Pengumpulan wakaf Berbasis Pesantren (studi kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor dan Pondok Modern Tazakka, *Jurnal* Ekonomi Syariah, Vol.1,No.1 Januari 2018.

Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),

Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),

Rinda Asytuti, 2012 "Optimalisasi Wakaf Produktif" *Jurnal* Studi Ekonomi At-Taradhi. Vol III, No 1.

Rozalinda, 2015, *Manajemen Wakaf Produktif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rozalinda, 2015, *Manajemen Wakaf Produktif,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Santoadi, Fajar. 2010. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif.* Yogyakarta: USD.

Sirojudin, 2015, optimaslisasi pemberdayaan wakaf secara produktif, *Jurnal* Ummul Qurra', Vol VI.No.2

Sugiyo, 2011. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Semarang: Widya Karya.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeeta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeeta.

Suhadi, H. I. 2002. *Wakaf untuk Kesejahteraan Umat*, cet. 1. Yogyakarta: Dana.

Ulil albab dan Wulandari, 2019, *Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat di kecamatan Terbanggi Besar,* seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian.

Usman Nurodin, 2017, *Varian Mauquf Akaih'Am sebagai Alternatif dalam pengembangan Wakaf Produktif,* Vol.2, No.1 Januari-Juni 2017, ISSN: 2527-8169(P);2527-8150(E).

Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Edisi 3). Jakarta: Bumi Aksara.

Zainal, Veithzal Rivai, and Chusnul Indah Lupitasari. 2017, "Model Pengelolaan Wakaf Produktif di Pondok Modern Darussalam Gontor dan Perannya Terhadap Pengembangan Universitas Darussalam Gontor." Al-Awqaf: *Jurnal* Wakaf dan Ekonomi Islam 10.1

C. SKRIPSI

Elisa Yesli Adiana, 2020, Analisis pengelolaan dan pengembangan Wakaf Produktif di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia, *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Fajri Agusta, 2019, Sistem Pengembangan dan Pengelolaan Wakaf Produktif di Pondok Pesantren Modern *Diniyyah Pasi dari Tahun 1991-1017M*, *Skripsi* UIN Syarif hidayatullah Jakarta.

Hasan asy'ari, 2016, Pengelolaan wakaf produktif di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Yasini, *Skripsi* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nur Adilah Mahyaddin, 2017, Pengelolaan Wakaf Produktif di Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorog Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 dan Fiqih Empat Madzhab, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nur Aulia, 2018, Manajemen Wakaf Produktif Kantor Kementrian Agama Kabupaten kampar, *Skripsi* universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Rizqi Toyibah, 2020, Pengelolaan Wakaf Produktif di Yayasan Pendidikan Islam Buaran Pekalongan, *Skripsi* Institut Agama Islam Pekalongan.

Siti Nur Azizah, 2019, Manajemen Wakaf Produktif (Studi Kasus di BMT Masjid Wakaf Al-istiqomah Kauman Lama Kelurahan Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas, Skripsi Institut Agama Islam Negeri purwokerto.

Umi Ghozilah, 2019, Pengelolaan wakaf Produktif untuk pemberdayaan Ekonomi Umat di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang, *Skripsi* Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Vina Rochmah, 2018 " Pengelolaan Wakaf Produktif di Yayasan Badan Wakaf Masjid dan Madrasah Gondang Kabupaten Pekalongan", *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

D. TESIS

Alam Mahardika, 2018, *Landasan Epistemologis Improvisasi Penghimpunan Dana Wakaf di LAZIS Tazakka, Bandar,Batang, Tesis Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan.*

Hardiyanti Yusuf, 2017, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Wakaf Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Pesantren Al-Mubarak Kec. Sibule Kab. Bone, TesisUniversitas Islam Negeri Alauddin Maskassar*.

Masruchin, 2014, *Wakaf produktif dan Kemandirian pesantren (studi tentang pengelolaan wakaf produktif di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*), Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

E. SUMBER LAIN

https://tazakka.or.id

Https://www.google.com/amp/s/mentari.news/2019/02/wakaf-produktif-untuk-bangkitkan-ekonomiumat/amp/, dikutip tanggal 28 November 2020 pada pukul 07:29 WIB.

https://laziswaftazakka.com, dikutip tgl 15 Desember 2020 pada pukul 09:20 wib

https://www.tazakka.or.id/2013/09/mauqif/wakaf-uang dikutip pada tanggal 10 November 2020 pada pukul 08:18 wib.

https://www.tazakka.or.id/2017/05/tak/-berkategori/tazakka-dorong-pengembangan-wakaf-produktif dikutip pada tanggal 28 november 2020 pada pukul 06:00 wib

https://www.tazzakka.or.id/2021/08/berita/tazakka-launching-wakaf-pertasop dikutip pada tanggal 1september jam 09:01 wib